

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Di Jorong Ladang Laweh Provinsi Sumatera Barat

Rossalina Rizti Amalia^{1*}, Arif Sapta Yuniarto¹

¹Universitas Ahmad Dahlan

e-mail : rossalina1800012084@webmail.uad.ac.id, arif.yuniarto@act.uad.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/nms.v1i5.219>

*Correspondensi: Rossalina Rizti Amalia

Email: rossalina1800012084@webmail.uad.ac.id

Published: September, 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Jorong Ladang Laweh Propinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara dan observasi dengan pelaku usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak penurunan pendapatan pada UMKM. Disisi lainnya ada UMKM yang tidak terkena dampak dari pandemi ini. UMKM yang tidak terkena dampak pandemi ini dikarenakan beberapa UKM tersebut mempelajari lebih detail tentang e-marketing dan membuat inovasi baru seperti layanan antar pesanan

Keyword: Pandemi, Pendapatan, UMKM

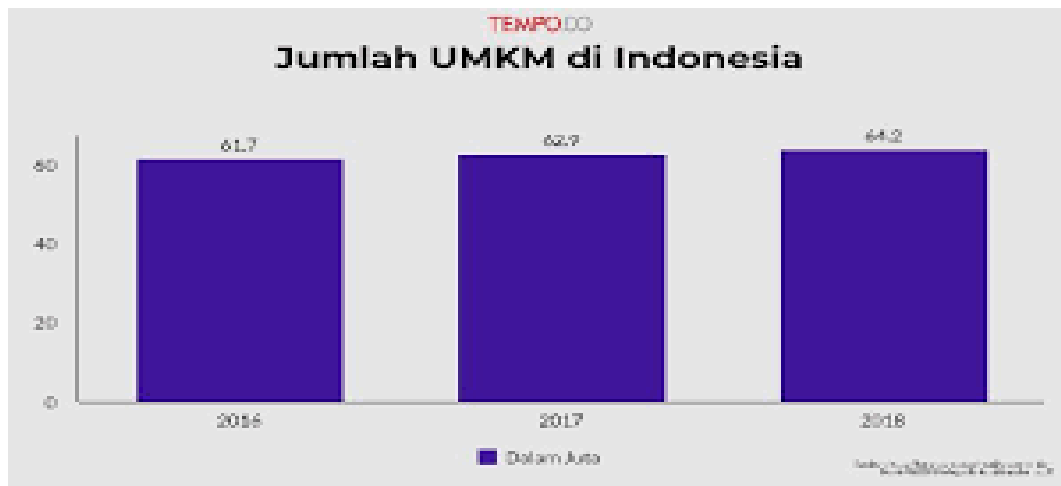
PENDAHULUAN

Meningkatnya kasus COVID-19 di Indonesia membuat pemerintah mengambil berbagai macam kebijakan seperti Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) menuju tatanan kehidupan normal baru (New Normal). Berbagai macam kebijakan yang telah diambil pemerintah bertujuan untuk mengurangi jumlah angka COVID-19. Pandemi ini telah berdampak terhadap sedikitnya dua ruang lingkup, yaitu setiap tingkatan sektor (level of analysis) dan berbagai aspek kehidupan (aspects or issues). Dampak dari tingkatan sektor seperti individu, komunikasi, masyarakat dan perusahaan. Aspek kehidupan mulai dari kesehatan, aspek sosial, ekonomi, dan politik.

Dengan adanya peraturan PSBB tersebut, berdampak sangat besar terhadap ekonomi Negara dan masyarakat. Salah satu dampak di masyarakat semenjak adanya covid-19 ini adalah pertumbuhan ekonomi kota Padang mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sebelum adanya pandemi, pertumbuhan ekonomi kota Padang memang selalu mengalami fluktuatif. Akan tetapi pada masa pandemi, yaitu pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga 5,65 persen dan turun drastis hingga berkontraksi sampai 1,86 persen pada tahun 2020 (BPS).

Salah satu sektor usaha yang mendapatkan dampak covid-19 yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berdasarkan survei dari Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (2020) menunjukkan bahwa 94,69% pelaku UMKM mengalami penurunan penjualan. Turunnya penjualan menyebabkan laba bersih yang diterima UMKM juga mengalami penurunan. Penurunan laba ini lebih disebabkan oleh penurunan permintaan, harga bahan baku yang meningkat, distribusi terhambat, produksi menurun dan masalah permodalan. Hal tersebut berbeda dengan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1998 dan 2008 dimana pada saat itu, UMKM sebagai penyelamat ekonomi nasional Indonesia. Peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia mempunyai kontribusi sekitar 57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan 97% terhadap penyerapan tenaga kerja (Bank Indonesia,2015).

Pada saat ini UMKM menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan masyarakat umum. UMKM berperan sebagai sarana untuk menciptakan lapangan kerja, mendorong kemajuan perekonomian dan menciptakan sektor swasta sehingga pengembangan dari UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dengan data berikut:



Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia

Sumber: Christy,2021

Data ini memperlihatkan presentasi pertumbuhan pesat perkembangan UMKM dari tahun 2016 hingga 2018. Saat ini, Indonesia memiliki lebih dari 65 juta UMKM. Pada tahun 2016, terdapat 61,7 juta UMKM di Indonesia. Jumlah tersebut masih terus bertambah, pada tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta. Pada tahun 2018 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta(Christy,2021).

UMKM di Indonesia telah memberikan kontribusi penting dalam mendukung perekonomian. Selama ini pergerakan ekonomi Indonesia pada dasarnya adalah sektor UMKM. UMKM berperan dalam pemerataan hasil pembangunan dan menjadi penggerak bagi tumbuhnya kegiatan perekonomian nasional. Dapat dikatakan bahwa sektor UMKM memiliki arti penting tersendiri bagi upaya pemberantasan kemiskinan suatu Negara. Perkembangan dan pertumbuhan UMKM sering dimaknai sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, terutama bagi negara-negara dengan pendapatan perkapita yang rendah (Primiana,2009). Sebagai kontributor penting dalam perekonomian nasional, UMKM mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberi kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40% , dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non migas (Wahyudi, 2009).

Potensi dan peran UMKM yang begitu besar bagi perekonomian negara tersebut perlu usaha keras untuk mengembangkannya. Banyak permasalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM seperti besarnya modal awal, besarnya dan frekuensi pembayaran atau kredit yang diterima, jenis produk, lokasi usaha dan lain-lain. Adapun permasalahan utama yang dihadapi UMKM saat ini disamping masalah produksi, pemasaran, jaringan kerja dan teknologi yaitu mengenai masalah akses modal dan kesempatan mendapat peluang usaha.

Problematika yang dihadapi UMKM tersebut diatas hampir dialami semua pelaku UMKM seperti halnya di Jorong Ladang Laweh. Jorong Ladang Laweh adalah salah satu Jorong yang berada di Kabupaten Tanah Datar. Jorong Ladang Laweh berjarak 28 kilometer dari Kabupaten Tanah Datar. Mayoritas penduduk Jorong Lading Laweh adalah petani, karena kondisi alam yang sangat mendukung

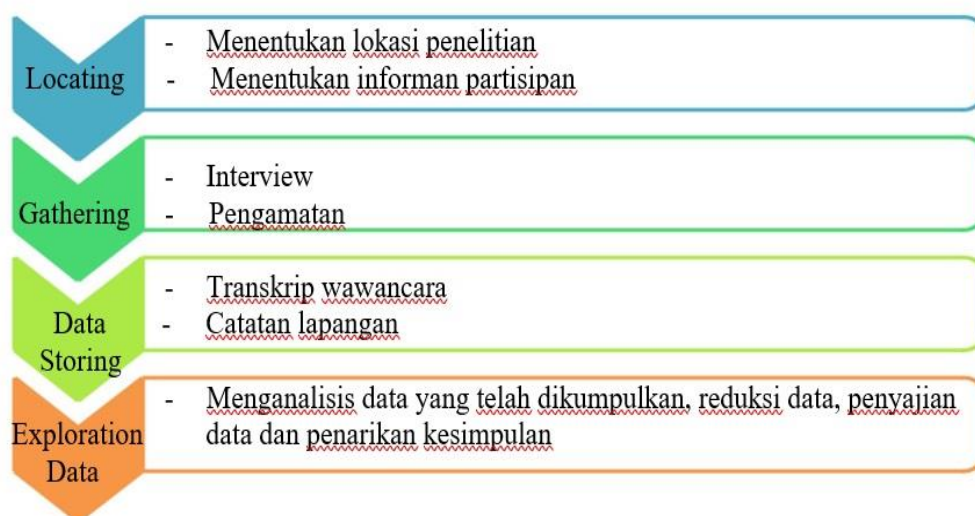
untuk kawasan pertanian. Luas wilayah Jorong lading Laweh 445.50 hektar yang terdiri dari pemukiman 118,50, irisan sawah 1,6 hektar, perkebunan 256 hektar dan lahan lain 69,4 hektar. Potensi pertanian yang dimiliki Jorong Lading Laweh adalah padi, cabe, tomat, sayur-sayuran, aren, tebu (Profil Nagari Batu Bulek, 2021).

Beberapa UMKM di Jorong Ladang Laweh Provinsi Sumatera Barat mendapatkan dampak terhadap pandemi Covid-19. Pandemi ini memberikan implikasi negatif bagi perekonomian di Jorong Ladang Laweh. Beberapa UMKM yang merasakan dampak pandemi Covid-19 antara lain UMKM kuliner. Konsumsi dan daya beli masyarakat menurun berdampak pada eksistensi UMKM. Pandemi ini juga menyebabkan pendapatan masyarakat berkurang. Bahkan tidak sedikit masyarakat kehilangan pendapatannya yang berdampak pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat, terutama masyarakat yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada UMKM di Jorong Ladang Laweh. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih lanjut dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Jorong Ladang Laweh Propinsi Sumatera Barat.

METODE

Salah satu metodologi yang cocok dengan penelitian ini adalah studi kasus (case study). Studi kasus ialah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi atau memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu peristiwa (Mudjia Raharjo, 2017)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna sederhana. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017). Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersifat kualitatif. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan kombinasi dari teknik wawancara dan pengamatan langsung pada objek penelitian Teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi

data yang valid dan akurat dari pihak-pihak yang menjadi informan. Sedangkan Teknik Observasi atau pengamatan langsung adalah pendekatan Teknik untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Kegiatan mengamati tersebut tidak sekedar melihat, akan tetapi juga merekam, menghitung, mengukur serta mencatat kejadian-kejadian yang ada di lapangan tersebut untuk mencapai tujuan observasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2017). Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga lagkah yaitu (Sugiyono, 2017): pertama adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Kedua, penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Tujuan dari display data adalah memudahkan untuk memahami fenomena atau kejadian-kejadian yang ada serta merencanakan aktivitas selanjutnya dari apa yang telah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam tahapan ini akan menjadi kesimpulan yang kredibel apabila disertai dengan bukti-bukti yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Seperti telah disampaikan di atas, penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Pengumpulan data melalui observasi ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi fisik dari UMKM, barang-barang atau jasa yang dijual, maupun kondisi lingkungan dan fasilitas fisik lainnya. Pengamatan juga ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang perilaku, tindakan maupun pelaku UMKM.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti melakukan interview dengan melibatkan 9 UMKM sebagai informan (pemilik atau pengelola UMKM). Kesembilan UMKM tersebut adalah sebagai berikut:

Nomor	Nama	Jenis Usaha	Sumber Data
1	Yogi Motor	Bengkel Motor	Wawancara & Observasi
2	Benaya	Fotokopi	Wawancara & Observasi
3	Alia Harian	Sembako	Wawancara & Observasi
4	Ernawati	Kue Khas oleh-oleh Sumatera Barat	Wawancara & Observasi
5	Marsya Sarapan	Rumah Makan	Wawancara & Observasi
6	ZA Shop	Peralatan rumah tangga	Wawancara & Observasi
7	Konter Zelfa	Kios pulsa, token Listrik, BRILINK	Wawancara & Observasi
8	Ajima busana	Penjahit/ Modiste	Wawancara &

			Observasi
9	Semut Medan	Penggilingan padi & penjualan Beras	Wawancara & Observasi

Tabel 1. Sembilan UMKM/ Informan

Temuan Hasil Penelitian

1) UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19

Dari hasil wawancara dan observasi sembilan UMKM tersebut, ada lima UMKM yang terkena dampak pandemi covid-19 dengan mengalami penurunan pendapatan selama pandemi. Kelima UMKM tersebut adalah Benaya, Ernawati, ZA Shop, Konter Zelfa dan Semut Medan. Kelima UMKM tersebut mengalami penurunan pendapatan dengan alasan yang sama dan juga dengan alasan yang berbeda.

Benaya, UMKM yang bergerak di bidang fotokopi, mengalami penurunan pendapatan hingga 50% dikarenakan pelanggannya sebagian besar adalah anak-anak sekolah dan perkantoran yang saat pandemi semua sekolah melakukan daring sistem belajar mengajarnya. Sedangkan perkantoran melakukan WFM (work from home) dalam aktivitas pekerjaannya.

Ernawati, UMKM ini bergerak di bidang kue oleh-oleh khas Sumatera Barat, mengalami penurunan hingga 60% pendapatan dikarenakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menerapkan PSBB serta menutup akses wisata yang berimbas sepinnya konsumen utama yaitu wisatawan.

ZA Shop, UMKM yang bergerak di bidang penjualan peralatan rumah tangga. UMKM ini mengalami penurunan pendapatan dikarenakan selain daya beli masyarakat yang menurun, ZA Shop juga melayani sistem COD dan Free ongkos kirim di daerah Lintau Buo Utara. Selama Pandemi serta peraturan pemerintah melarang untuk banyak melakukan aktifitas di luar rumah maka ZA Shop memberhentikan sistem COD, yang membantu hanya sistem reseller.

Semut Medan, UMKM ini bergerak di bidang Huller penggilingan Padi dan penjualan Beras. Sebelum pandemi masyarakat mengkonsumsi beras dengan kualitas baik yang harganya mahal. Setelah pandemi masyarakat lebih banyak mengkonsumsi beras dengan kualitas rendah. Padahal beras kualitas baik inilah persentase profitnya sangat besar dibandingkan dengan beras kualitas rendah.

Konter Zelfa, UMKM yang bergerak di bidang kios pulsa internet, listrik, BRILINK. Walau mengalami penurunan pendapatan, tetapi persentasinya tidak terlalu besar. Penurunan hanya sekitar 10% sampai 15%. Hal ini dikarenakan kebutuhan paket internet bagi anak-anak sekolah yang melakukan sekolah secara daring serta perkantoran yang melakukan aktifitas WFH selama pandemi. Berikut tabel 2 ringkasan UMKM yang terdampak Covid-19.

Nomor	Nama	Jenis Usaha	Terdampak Covid-19
1	Benaya	Fotokopi	Mengalami penurunan pendapatan hingga 50% dikarenakan pelanggannya sebagian besar adalah anak-anak sekolah dan perkantoran yang saat pandemi semua sekolah melakukan daring sistem belajar mengajarnya. Sedangkan perkantoran melakukan WFM (work from home) dalam aktivitas pekerjaannya.
2	Ernawati	Kue Khas oleh-oleh Sumatera Barat	Mengalami penurunan pendapatan hingga 60% dikarenakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menerapkan PSBB serta menutup akses wisata yang berimbas sepinnya konsumen utama yaitu wisatawan.
3	ZA Shop	Peralatan rumah tangga	ZA Shop juga melayani sistem COD dan Free ongkos kirim di daerah Lintau Buo Utara. Selama Pandemi serta peraturan pemerintah melarang untuk banyak

			melakukan aktifitas di luar rumah maka ZA Shop memberhentikan sistem COD, yang membantu hanya sistem reseller yang berimbas penurunan pendapatan.
4	Semut Medan	Penggilingan Padi & Penjualan Beras	Sebelum pandemi masyarakat mengkonsumsi beras dengan kualitas baik yang harganya mahal. Setelah pandemi masyarakat lebih banyak mengkonsumsi beras dengan kualitas rendah. Padahal beras kualitas baik inilah persentase profitnya sangat besar dibandingkan dengan beras kualitas rendah.
5	Konter Zelfa	Kios pulsa, token, BRILINK	Penurunan pendapatan hanya sekitar 10% sampai 15%. Hal ini dikarenakan kebutuhan paket internet bagi anak-anak sekolah yang melakukan sekolah secara daring serta perkantoran yang melakukan aktifitas WFH selama pandemi.

Tabel 2. UMKM terdampak Covid-19

2) UMKM yang tidak terkena dampak Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan, disamping UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19, ada empat UMKM yang tidak terkena dampak dari pandemi. Keempat UMKM tersebut adalah Yogi Motor, Alia Harian, Marsya Sarapan dan Ajima Busana. Keempat UMKM tersebut tidak hanya bisa bertahan hidup, akan tetapi ada yang mengalami kenaikan pendapatan.

Yogi Motor, UMKM ini bergerak di bidang bengkel sepeda motor. Selama pandemi, UMKM ini tidak mengalami penurunan pendapatan. Sebagian besar konsumen memiliki pertimbangan bahwa motor adalah sarana transportasi terpenting dalam mencari nafkah. Bisa dikatakan bahwa motor adalah kebutuhan pokok bagi masyarakat Jorong Ladang Laweh. Kerusakan motor harus segera diperbaiki walau jika harus mengganti suku cadang, konsumen lebih memilih suku cadang non original yang harganya lebih murah.

Alia Harian, UMKM ini bergerak di bidang sembako. Selama pandemi Alia Harian tidak mengalami penurunan pendapatan. Pandemi tidak menyurutkan masyarakat untuk berbelanja sembako seperti gula, beras, minyak goreng dan kebutuhan pokok lainnya. Penurunan penjualan hanya terjadi pada produk makanan cepat saji seperti mie instan, minuman instan yang sebelum pandemi pun penjualannya tidak begitu besar.

Marsya Sarapan, UMKM ini bergerak di bidang rumah makan. UMKM ini tidak mengalami penurunan pendapatan. Penjualan tidak terpengaruh oleh pandemi covid-19. Hal ini disebabkan karena UMKM Marsya Sarapan melayani antar pesanan (delivery order) sehingga konsumen tidak perlu keluar rumah untuk membeli sarapan dan bisa menjaga protokol kesehatan.

Ajima Busana, UMKM ini bergerak di bidang Penjahitan baju Modiste. Disaat banyak UMKM gulung tikar karena pandemi, UMKM ini mengalami kenaikan pendapatan sebesar 35%. Hal ini disebabkan PSBB melahirkan fenomena pembelian online pada banyak online shop yang meningkat tajam selama pandemi. UMKM Ajima Busana melakukan kolaborasi dengan online shop yang sudah terkenal dan memiliki orderan yang sangat. Berikut tabel 3 ringkasan UMKM tidak terkena dampak Covid-19.

Nomor	Nama	Jenis Usaha	Tidak terkena dampak Covid-19
1	Yogi Motor	Bengkel Motor	Tidak mengalami penurunan pendapatan dikarenakan sebagian besar konsumen memiliki pertimbangan bahwa motor adalah sarana transportasi terpenting dalam mencari nafkah. Bisa dikatakan bahwa motor adalah kebutuhan pokok bagi

			masyarakat Jorong Ladang Laweh. Kerusakan motor harus segera diperbaiki walau jika harus mengganti suku cadang, konsumen lebih memilih suku cadang non original yang harganya lebih murah.
2	Alia Harian	Sembako	Tidak mengalami penurunan pendapatan dikarenakan tidak terjadi penurunan penjualan sembako seperti gula, beras, minyak goreng dan kebutuhan pokok lainnya. Penurunan penjualan hanya terjadi pada produk makanan cepat saji seperti mie instan, minuman instan yang sebelum pandemi pun penjualannya tidak begitu besar.
3	Marsya Sarapan	Rumah Makan	Tidak mengalami penurunan pendapatan dikarenakan UMKM Marsya Sarapan melayani antar pesanan (delivery order) sehingga konsumen tidak perlu keluar rumah untuk membeli sarapan dan bisa menjaga protokol kesehatan.
4	Ajima Busana	Penjahit baju/ Modiste	UMKM ini mengalami kenaikan pendapatan sebesar 35%. Hal ini disebabkan PSBB melahirkan fenomena pembelian online pada banyak online shop yang meningkat tajam selama pandemi. UMKM Ajima Busana melakukan kolaborasi dengan online shop yang sudah terkenal dan memiliki orderan yang sangat banyak.

Tabel 3. UMKM yang tidak terkena dampak Covid-19

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat menghasilkan simpulan berkaitan dengan dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Jorong Ladang Laweh Propinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Pandemi covid-19 memberikan dampak penurunan pendapatan pada lima UMKM yaitu ZA shop, Semut Medan, Konter Zelfa. Bahkan berdasarkan hasil wawancara, penurunan pendapatan UMKM Benaya dan UMKM Ernawati mencapai 50% dan 60%.
2. Selama pandemi ini, ada empat UMKM yang tidak terkena dampak penurunan pendapatan. Keempat UMKM tersebut adalah Yogi motor, Alia Harian dan Marsya Sarapan. Bahkan dengan berinovasi kerjasama dengan online shop terkenal, Ajima Busana mengalami kenaikan pendapatan sebesar 35%.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu jenis informan yaitu pemilik UMKM. Sebenarnya masih ada informan lain yang perlu untuk diwawancarai yaitu pemerintah dan masyarakat setempat. Karena keterbatasan akses, kedua jenis informan tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Sejalan dengan keterbatasan tersebut, Peneliti memberikan dua saran bagi Peneliti selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara dengan masyarakat setempat. Kedua, penelitian selanjutnya perlu melibatkan pejabat pemerintah setempat. Wawancara dengan pemerintah dan masyarakat

setempat akan memberikan informasi yang berimbang terkait dampak pandemi ini terhadap kehidupan masyarakat termasuk daya beli masyarakat yang berimbas kepada penurunan pendapatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. K. S. (2021). Penguatan Kewilayahan dengan Pemetaan Keunggulan Potensi Daerah di Era New Normal. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(1), 59-66.
- Amanda, D. A. (2020). Rasio Neutrofil-Limfosit pada Covid-19; Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 219-223.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Armadanti, e. P. (2019). Kekuatan pembuktian akta pendirian koperasi dibuat notaris yang mengalami perubahan dalam proses pengesahan oleh kementerian koperasi dan ukm (Doctoral dissertation, Universitas Tadulako).
- Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwanto dan Shodiqin, *Pelajaran Ekonomi* (Jakarta : Grasindo, 2005), hal. 67.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Yogyakarta: BPFE, 20010, hlm. 18.
- Cahyaningrum, D. (2021). Peran Bank dalam Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terdampak Covid-19 (The Role of Banks in Legal Protection for Micro, Small, and Medium Enterprises Affected by Covid-19). *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan*, 12(1), 1-21.
- Ervianty, R. M., Nugroho, Y., & Sya'bania, A. F. (2020). PRODUCT PROMOTION STRATEGY AND FINANCIAL STATEMENTS IN THE PANDEMIC ERA FOR GENTENG KREATIF–SMEs GROUP SURABAYA. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 318-325.
- Fandy Tjiptono, “Strategi Pemasaran”, (Yogyakarta: Andi Press, 2004), Cet. Ke 5, hal 6
- Hermawan, “Marketing”, (Jakarta : Gramedia, 2002) hal.12-14.
- Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 17.
- Kasmir, “Pemasaran Bank”, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 51.
- Kasmir, *kewirausahaan* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), 95
- Kristiyanti, M. (2012). Peran strategis usaha kecil menengah (UKM) dalam pembangunan nasional. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), 63-89.
- Laili, N. (2021). Analisis Daya Saing dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Produk Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1019-1029.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.
- LIPI, H. (2020). *Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID19*.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan masyarakat*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurjannah W, S., Pangiuk, A., & Siregar, E. S. (2021). *DINAMIKA PENDAPATAN SOPIR ANGKUTAN KOTA SAAT COVID-19 DI SIMPANG RIMBO KOTA JAMBI* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

-
- Palit, S. M. L. (2021). PERLINDUNGAN HUKUM MELALUI KEBIJAKAN TERHADAP UMKM PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA JAYAPURA. *Jurnal Ius Publicum*, 2(2).
- Philip Kotler dan Gray Armstrong, "Prinsip-Prinsip Pemasaran", Penerjemah: Bob Sabran, (Jakarta: Erlangga, 2008), Edisi ke-12, Jilid 1 hal. 62.
- Philip Kotler, "Manajemen Pemasaran", Jilid I dan II, Edisi kesebelas, (Jakarta:PT. Indeks Gramedia), 2006, hal. 63
- Priharto, S. (2020). UMKM Adalah: Berikut Pengertian, Kriteria, Contoh, Cara Ekspansi dan Regulasi yang Menaunginya. Accurate. Id.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- Resalawati, A. (2011). Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia.
- RFS, H. T., Harirah, Z., & Tampubolon, D. (2021). Urgensi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) Pasca Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Penanganan Covid 19 Di Kota Pekanbaru Tahun 2020. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(01), 1-16.
- Saffan Assauri,"manajemen pemasaran konsep dan strategi", (Jakarta:PT.Raja Grafinda Persada,2007) hal 168-169
- Suprayitno, D. K. (2018). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Suryani, D. E. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Penetapan Status Covid-19 Pada Pasien Penyakit Umum Oleh Rumah Sakit Di Kota Medan. *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat*, 20(2), 127-135.
- Triwiyanto, T. (2021). Pengantar pendidikan. Bumi Aksara.
- Wahyudi, M. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 79-96.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Education and development*, 8(2), 242-2